# BAB I

# PENDAHULUAN

## I.1 Latar Belakang Pemilihan Judul

Akuntansi sering kali dipandang sebagai suatu sistem informasi yang memberikan informasi yang pokok mengenai aktivitas keuangan suatu kesatuan entitas kepada berbagai pihak yang membutuhkan informasi tersebut untuk membuat suatu keputusan atau pertimbangan mengenai entitas yang bersangkutan. Dengan demikian, informasi akuntansi pada pokoknya terdiri dari data keuangan yang dinyatakan dalam satuan mata uang.

Kegiatan bisnis yang beragam dari suatu perusahaan dilaporkan dalam laporan keuangan dengan menggunakan bahasa akuntansi, sama seperti peristiwa dilaporkan dalam surat kabar dengan menggunakan bahasa tertentu. Untuk menggambarkan suatu peristiwa yang dimuat dalam surat kabar atau dalam bahasa tertentu, harus mematuhi aturan-aturan tertentu. Jika tidak mematuhi aturan dengan baik maka seseorang tidak hanya menghadapi resiko yang tidak dimengerti tetapi juga hukuman karena penyajian yang salah, kebohongan atau sumpah palsu, pada saat yang sama, bahasa haruslah luwes agar bisa beradaptasi pada lingkungan yang berbeda.

Akuntansi sebagai bahasa bisnis sangat besar manfaatnya dalam menunjang kemajuan dunia usaha. Dengan akuntansi pemilik usaha bisa tahu apakah usaha yang dijalankan mengalami kerugian atau membawa keuntungan. Contoh penerapan

akuntansi dalam perdagangan yang sederhana : Seorang pedagang akan senantiasa menghitung harga pokok terlebih dahulu baru menetapkan harga jual. Misalnya ia membeli 100 kg jeruk seharga Rp. 200.000. Setelah menambahkan ongkos angkut maka ia menjual harga jeruk tersebut seharga Rp. 3.000 per kg. Karena ia belum menggunakan pembukuan yang sistematis maka ia hanya menghitung untungnya dengan cara menghitung seluruh biaya yang dikeluarkan dengan jumlah uang yang terkumpul dari hasil penjualan jeruk. Apabila modal awalnya tidak terkumpul maka kemungkinan penjualan jeruk mengalami kerugian namun apabila modal awalnya bertambah maka usaha penjualannya membawa keuntungan.

Dewasa ini peranan akuntansi sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi dan keuangan makin disadari oleh para usahawan. Peranan akuntansi dalam membantu tugas menajemen sangat menonjol. Itulah sebabnya akuntansi makin banyak dipelajari oleh para usahawan dan diajarkan mulai dari sekolah-sekolah menengah hingga Perguruan Tinggi. Memang tidak dapat disangkal bahwa sebagian besar informasi yang diperlukan para manajer pada zaman modern ini adalah informasi akuntansi. Oleh karena itu para manajer dituntut untuk memiliki kemampuan menganalisa dan menggunakan data akuntansi.

Perkembangan dalam bidang ekonomi di Indonesia akhir-akhir ini telah menyebabkan peranan akuntansi makin meningkat. Beberapa kejadian penting yang erat kaitannya dengan perkembangan akuntansi adalah adanya Undang-Undang Pajak yang baru, deregulasi dibidang perbankan, dan perkembangan pasar modal. Dengan adanya perkembangan itu menuntut adanya peran akuntansi yang dapat memberikan

informasi keuangan yang dibutuhkan masyarakat dalam mengambil keputusan-keputusan ekonomi.

Mengingat besarnya peranan akuntansi dalam perkembangan dunia usaha maka orang-orang yang terlibat dalam akuntansi adalah orang yang benar-benar mahir dan mempunyai daya intelektual yang tinggi. Oleh sebab itu seorang akuntan harus memiliki keterampilan yang profesional dan pemahaman yang memadai mengenai akuntansi.

Pentingnya pemahaman akuntansi tidaklah terbatas hanya pada dunia usaha. Banyak orang, terutama karyawan yang pendidikannya bukan dalam bidang bisnis juga menggunakan data akuntansi dan prinsip-prinsip serta konsep dasar akuntansi. Misalnya seorang insinyur yang diserahi tanggung jawab untuk menyelesaikan masalah teknik di pabrik, akan mempertimbangkan data akuntansi biaya sebagai salah satu faktor untuk mengambil keputusan. Ahli hukum akan menggunakan data akuntansi dalam perkara perpajakan atau kerugian karena adanya pemutusan kontrak. Pemerintah mengandalkan data akuntansi dalam menilai efisiensi operasi dan kelayakan rancangan perpajakan serta rancangan belanja. Setiap orang pasti dapat terlibat dalam transaksi bisnis dan merasa kepentingan dengan aspek-aspek keuangan dalam hidupnya. Dalam masyarakat modern ini, akuntansi memainkan peranan penting.

Demikian halnya dengan para mahasiswa jurusan akuntansi. Sebagai bidang yang akan ditekuni maka mahasiswa dituntut dapat memahami semua prinsip-prinsip

dan metoda-metoda akuntansi yang dapat diterima umum, sehingga mereka dapat menjadi seorang akuntan yang profesional.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsi yang menempuh tugas akhir pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Musi Palembang dengan judul diatas.

## I.2 Perumusan Masalah

Seorang akuntan yang profesional harus mempunyai pemahaman yang memadai mengenai akuntansi. Mahasiswa jurusan akuntansi sebagai calon akuntan yang profesional dituntut dapat mengerti dan memahami akuntansi secara keseluruhan, setelah menekuni profesi sebagai seorang akuntan mereka dapat membantu perkembangan dunia usaha. Oleh sebab itu dalam penulisan skripsi ini penulis mencoba mengidentifikasikan permasalahan :

1. Apakah mahasiswa jurusan akuntansi memahami konsep dasar akuntansi.
2. Apakah mahasiswa jurusan akuntansi memahami teori-teori akuntansi
3. Apakah mahasiswa jurusan akuntansi memahami perkembangan akuntansi

## I.3 Tujuan dan Manfaat penelitian

### I.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menilai seberapa jauh mahasiswa jurusan akuntansi memahami konsep dasar akuntansi.

2. Untuk menilai seberapa jauh mahasiswa jurusan akuntansi memahami teori-teori akuntansi.
3. Untuk menilai seberapa jauh mahasiswa jurusan akuntansi memahami perkembangan akuntansi.

I.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian adalah :

1. Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai pemahaman mahasiswa jurusan akuntansi tentang konsep dasar akuntansi.
2. Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai pemahaman mahasiswa jurusan akuntansi tentang teori-teori akuntansi.
3. Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai pemahaman mahasiswa jurusan akuntansi tentang perkembangan akuntansi.

## I.4 Metodologi Penelitian

I.4.1 Objek Penelitian

Penelitian dipusatkan pada pengkajian pemahaman mahasiswa jurusan akuntansi terhadap akuntansi dengan ruang lingkup penelitian di STIE Musi Palembang, Universitas Taman Siswa Palembang, Universitas Tridinanti Palembang, dan Universitas IBA Palembang. Alasan pokok penelitian pemahaman mahasiswa jurusan akuntansi terhadap akuntansi di lakukan di beberapa Perguruan Tinggi Swasta karena dimasyarakat ada anggapan bahwa mahasiswa yang kuliah di Perguruan Tinggi Swasta pemahamannya kurang jika dibandingkan dengan

mahasiswa yang kuliah di Perguruan Tinggi Negeri. Oleh sebab itu penelitian dilakukan di Perguruan Tinggi Swasta. Penelitian ini sekaligus membuktikan bagaimana pemahaman mahasiswa yang kuliah di Perguruan Tinggi Swasta.

I.4.2 Ruang lingkup penelitian

Ruang lingkup penelitian adalah :

1. Evaluasi atas pemahaman mahasiswa jurusan akuntansi terhadap konsep dasar akuntansi.
2. Evaluasi atas pemahaman mahasiswa jurusan akuntansi terhadap teori-teori akuntansi.
3. Evaluasi atas pemahaman mahasiswa jurusan akuntansi tehadap perkembangan akuntansi.

I.4.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah studi kasus. Yaitu salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menarik sampel dalam populasi tertentu yang berhubungan dan dipelajari lebih mendalam.

Teknik operasional pengumpulan data terdiri dari :

1. Observasi.

   Teknik operasional dengan observasi adalah pengumpulan data melalui proses pengamatan dan pencatatan secara cermat dan sistematis terhadap objek yang diamati secara langsung. Dalam metode ini peneliti melakukan pengamatan secara teliti terhadap mahasiswa jurusan akuntansi.

2. Wawancara.

   Teknik operasional dengan wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara, peneliti bertanya langsung dengan objek yang diamati.

3. Daftar kuisioner.

   Teknik operasional dengan daftar pertanyaan adalah seperangkat daftar pertanyaan dibuat dan disusun sedemikian rupa kemudian diajukan kepada objek yang diteliti dan pertanyaan tersebut menyangkut semua variabel yang ingin diketahui oleh peneliti.

I.4.4 Teknik Analisis Data

Data harus di uji terlebih dahulu untuk mengetahui apakah kesimpulan yang akan dihasilkan benar-benar mewakili populasi yang ada. Dalam penelitian ini ada 2 metode yang dipakai untuk menguji data tersebut, yaitu :

1. Statistik uji Z.

   Metode ini digunakan untuk pengujian populasi yang besar.

- Rumus yang di gunakan :

$$Z = \frac{\bar{X}/n - p_0}{\sqrt{p_0(1-p_0)/n}}$$

Di mana :

$\bar{X}$ = Jumlah mahasiswa yang paham

n = Jumlah sampel

$p_0$ = Persentase mahasiswa yang mengerti

Daerah kritis pengujian parameter rata-rata dimana populasinya besar dapat dinyatakan sebagai berikut :

$$Z = \frac{\bar{X}/n - p_0}{\sqrt{p_0(1-p_0)/n}} > Z\alpha/z$$

dan

$$Z = \frac{\bar{X}/n - p_0}{\sqrt{p_0(1-p_0)/n}} < -Z\alpha/z$$

Hipotesis yang akan diuji dapat dinyatakan dengan :

Ho = Mahasiswa yang telah memahami akuntansi

Hi = Mahasiswa yang belum memahami akuntansi

2. Statistik uji t

Metode ini digunakan untuk pengujian dengan sampel yang kecil.

Rumus yang di gunakan :

$$t = \frac{\bar{X} - \mu_0}{S/\sqrt{n}}$$

Di mana :

$\bar{X}$ = rata-rata hitung

$\mu_0$ = rata-rata hipotesis

S = deviasi standard

n = jumlah sampel

Daerah kritis pengujian parameter rata-rata dimana sampelnya kecil dapat dinyatakan sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{X} - \mu_0}{S/\sqrt{n}} > t_{\alpha/2}$$

dan

$$t = \frac{\bar{X} - \mu_0}{S/\sqrt{n}} < -t_{\alpha/2}$$

**I. 5 Sistematika Pembahasan Skripsi**

Penulisan skripsi ini secara keseluruhan terdiri dari 4 bab masing-masing bab terbagi dalam beberapa sub bab dan secara terinci diuraikan sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan

Dalam bab I ini yang dibahas adalah latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan skripsi.

Bab II : Landasan Teori

Dalam bab II yang dibahas adalah struktur dasar akuntansi, sejarah perkembangan akuntansi, bidang-bidang spesialisasi akuntansi, dan peranan akuntansi dalam dunia usaha.

Bab III : Data dan Analisis Data

Dalam bab III yang dibahas adalah penentuan jumlah sampel, hasil kuisioner, pengujian dan analisa hasil, dan penilaian pemahaman mahasiswa jurusan akuntansi terhadap akuntansi

Bab IV : Kesimpulan dan Saran

Bab IV berisi kesimpulan hasil analisa dan saran dari penulis.